

Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Produktif Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Banggai Tahun 2015-2020

Muh Marwansyah Putra Abby^{1*}, Musdar M. Amin¹

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Tompotika Luwuk Banggai, Luwuk 94711

*Corresponding Author email : marwansyahabby@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi adalah sebagian dari perkembangan kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan besarnya pertumbuhan PDRB ditunjang dari berbagai sektor. Permasalahan dari penelitian ini untuk melihat pengaruh tenaga kerja produktif dan Investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banggai tahun 2015-2020 secara signifikan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Tenaga Kerja Produktif dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten banggai. Berdasarkan Koefisien Korelasi ditunjukkan oleh Hasil Persamaan $Ln Y = -22.241 + 3.085 X_1 + 0,053 X_2$. Besar koefisien Korelasi $R = 0,809$ berarti hubungan Tenaga Kerja Produktif dan Investasi berkorelasi positif dan sangat kuat terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Analisis nilai koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,654% hal ini menunjukkan bahwa Tenaga Kerja Produktif dan investasi memiliki pengaruh 65,4% terhadap pertumbuhan ekonomi, dan lebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Secara parsial, hasil yang diperoleh Tenaga Kerja Produktif berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten banggai, nilai dari hasil uji t diperoleh Nilai $t_{hitung} 2.380 > t_{tabel} 2.35336$. Investasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten banggai dilihat dari hasil uji t diperoleh Nilai $t_{hitung} 0,035 < t_{tabel} 2.35336$. Secara simultan, diperoleh nilai $F_{hitung} 2.833 < F_{tabel} 6,94$ menunjukkan Tenaga Kerja Produktif dan Investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten banggai.

Kata Kunci : Tenaga Kerja Produktif, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

Economic growth is part of the development of community welfare as measured by the magnitude of GRDP growth supported by various sectors. The problem of this study is to see the significant effect of productive labor and investment on economic growth in the Banggai Regency for the 2015-2020 period. This study aims to analyze the effect of Productive Labor and investment on economic growth in the Banggai Regency. Based on the correlation coefficient shown by the results of the equation $Ln Y = -22.241 + 3.085 X_1 + 0.053 X_2$. The correlation coefficient of $R = 0.809$ means that the relationship between Productive Labor and Investment has a positive and

robust correlation with Economic Growth. Analysis of the coefficient of determination (R²) of 0.654% shows that Productive Labor and investment influence 65.4% on economic growth, and the rest is influenced by other variables not examined. The results obtained by Productive Labor have a positive and significant effect on the economic growth of the Banggai Regency. The value of the t-test results is obtained. The count value is 2.380 > table 2.35336. Investment has a positive but not significant effect on the economic growth of the Banggai Regency as seen from the results of the t-test, the value of the count is 0.035 < table 2.35336. Simultaneously, the obtained value of Fount 2.833 < Ftable 6.94 shows that Productive Labor and Investment have no significant effect on economic growth in the Banggai Regency.

Keywords: Productive Labor, Investment and Economic Growth Keywords

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah sehingga akan meningkatkan kemakmuran masyarakat (A. Malik, & D. Kurnia, 2017). Keadaan perekonomian suatu negara dikatakan mengalami peningkatan apabila pencapaian tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi dari periode sebelumnya (Rodriko L. Holung *et al.*, 2021).

Pertumbuhan ekonomi daerah merupakan salah satu landasan untuk menentukan keberhasilan suatu pembangunan daerah. Tolak ukur keberhasilan suatu pembangunan daerah yakni laju pertumbuhan suatu daerah (Henri Noviarita *et al.*, 2021). Proses lajunya pertumbuhan ekonomi suatu daerah ditunjukkan dengan menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), sehingga tingkat perkembangan PDRB perkapita yang dicapai masyarakat seringkali sebagai ukuran kesuksesan suatu daerah dalam mencapai cita-cita menciptakan pembangunan ekonomi (J. Biantoro, 2017). Nilai PDRB atas harga konstan 2010 Kabupaten Banggai tahun 2015-2020 menunjukkan angka pertumbuhan dari tahun ke tahun.

Dengan jumlah penduduk yang berjumlah besar dapat menjadi subjek pembangunan, perekonomian akan berkembang sehingga jumlah tenaga kerjanya meningkat dan kesejahteraan masyarakat akan meningkat pula (M. D. Saputri, 2018). Pertumbuhan penduduk akan berdampak buruk apabila penambahan Jumlah penduduk tidak diimbangi dengan kesempatan kerja hal ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak sejalan dengan peningkatan kesejahteraan (L. Wihastuti, & H. Rahmatullah, 2018).

Investasi juga sangat mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah. Investasi menjadi hal yang positif dalam pembangunan ekonomi suatu daerah (Yesika R. B, & Ni Luh K., 2015). Dengan adanya suatu investasi dapat membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran di daerah tersebut. Investasi yang terjadi di daerah terdiri dari investasi pemerintah dan investasi swasta. Investasi dari sektor swasta adalah investor yang berasal dari luar Negeri (PMA) maupun investor dari Dalam Negeri (PMDN) (DF Lapien *et al.*, 2014).

Hasil penelitian terdahulu oleh Detny Oktavianingrum (2015) yang berjudul "Analisis Pengaruh Investasi, tenaga kerja dan tingkat pendidikan Terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah istimewa Yogyakarta: studi 5 Kabupaten/kota". Hasil penelitian : penelitian dengan taraf signifikansi 1% menunjukkan bahwa (1) variabel investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi; (2) variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan

terhadap pertumbuhan ekonomi; (3) variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tenaga Kerja Produktif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banggai dan untuk menganalisis pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banggai.

PELAKSAAAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan independent. Pertimbangan penggunaan metode kuantitatif dalam penelitian ini dikarenakan penelitian ini menggunakan angka-angka sebagai indikator untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini jenis data kuantitatif dengan sumber data adalah data sekunder yang diambil dari BPS Kabupaten Banggai, RPJMD dan BPMPPT. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan kepustakaan.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi nonlinear berganda. Untuk mengukur pengaruh jumlah penduduk dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi, digunakan persamaan regresi non Linear berganda sebagai berikut (Gujarati, 2018):

$$\ln Y = \ln \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + e_i \quad (1)$$

Dimana Y merupakan pertumbuhan Ekonomi, $\ln X$ adalah jumlah penduduk, $\ln X_2$ adalah investasi, β_0 adalah konstanta regresi / imtercept, $\beta_1 \beta_2$ adalah koefisien regresi, \ln adalah logaritma Natural, e_i adalah error item.

Untuk pemerataan hubungan variabel X dan Y maka digunakan uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh antara variabel X dan Y. Pembuktian analisis dilakukan dengan Uji T parsial untuk menunjukkan berapa besar pengaruh variabel bebas secara individu dalam menjelaskan variabel terikat. Uji F simultan digunakan untuk menguji variabel secara bersama-sama yang dilakukan untuk melihat independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan keadaan dimana berubahnya kondisi perekonomian suatu negara secara terus menerus untuk mencapai suatu keadaan yang lebih baik selama periode tertentu (C. F. Rori, 2016). Perekonomian suatu daerah dikatakan meningkat apabila adanya perubahan pendapatan masyarakat yang terjadi karena peningkatan barang produksi pada barang dan jasa pada suatu daerah/wilayah kabupaten.

Pertumbuhan ekonomi adalah sebagai kenaikan Produk Domestik Bruto atau pendapatan nasional bruto tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak. (H. Y. Dama, 2016). Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Banggai mengalami peningkatan dari tahun 2015-2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 (Tabel 1)

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Banggai Tahun 2015-2020

No	Tahun	Nilai PDRB (Jutaan Rupiah)	Pertumbuhan PDRB (%)
----	-------	----------------------------	----------------------

1	2015	11,510,104	32,10
2	2016	15,908,777	38,22
3	2017	17,294,283	8,71
4	2018	18,409,019	6,45
5	2019	19,724,283	7,15
6	2020	18,579,165	-4,78

Sumber: BPS Kabupaten Banggai

Tenaga Kerja Produktif

Faktor produksi manusia sifatnya berubah-ubah. Nilai tenaga kerja yang dicerminkan dengan upah sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia tersebut. Makin tinggi kualitas tenaga kerja tersebut, maka makin tinggi pula upah yang diterima, dan sebaliknya jika kualitas tenaga kerja tersebut rendah, maka tingkat upah yang diterima juga rendah. Selain itu, tenaga kerja yang berkualitas akan mampu untuk meningkatkan produktivitas kerjanya. Tenaga Kerja Produktif mengalami peningkatan dari tahun 2015-2020 (Tabel 2).

Tabel 2. Jumlah Tenaga Kerja Produktif Kabupaten Banggai Tahun 2015-2020

No	Tahun	Jumlah Tenaga Kerja (jiwa)
1	2015	176,105
2	2016	176,105
3	2017	176,105
4	2018	186,105
5	2019	196,105
6	2020	206,105

Sumber: RPJMD Kabupaten Banggai

Investasi

Invesatasi merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk menggantikan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa dimasa depan (V. N. Yanti, 2016).

Investasi juga sangat mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah. Investasi merupakan pengeluaran atau pengeluaran penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian (Sukirno, 2011). Investasi menjadi hal yang positif dalam pembangunan ekonomi suatu daerah. Dengan adanya suatu investasi dapat membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran didaerah tersebut. Investasi dapat dipengaruhi oleh investasi asing dan domestik (T. Mahrizza, 2019). Investasi Kabupaten Banggai naik turun dalam perkembangannya (Tabel 3).

Tabel 3. Nilai Investasi Kabupaten Banggai Tahun 2015-2020

No	Tahun	Nilai PDRB (Jutaan Rupiah)	Pertumbuhan PDRB (%)
----	-------	----------------------------	----------------------

1	2015	11,510,104	32,10
2	2016	15,908,777	38,22
3	2017	17,294,283	8,71
4	2018	18,409,019	6,45
5	2019	19,724,283	7,15
6	2020	18,579,165	-4,78

Sumber: Bpmppt Kabupaten Banggai Data Diolah (RPJMD)

Regresi Non Linear Berganda

Analisis regresi non linear berganda (Tabel 4) menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja produktif dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan, investasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif namun tidak signifikan. Model persamaan berdasarkan hasil output SPSS 16 (Tabel 4) maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut :

$$\text{Ln } Y = -22.207 + 3.082 \text{ Ln } X_1 + 0,053 \text{ Ln } X_2$$

Tabel 4. Tabel Hasil Perhitungan Regresi Non Linear Berganda

Variabel	Koefisien regresi	T-hitung	Sig
Constant	-22.207	-1.359	.267
Tenaga Kerja Produktif (X1)	3.082	2.380	.098
Investasi (X2)			
Pertumbuhan Ekonomi /PDRB (Y)	.035	1.512	.228
Konstanta	= -22.207	n=6, k=2, a= 0,05	
Koefisien Korelasi (R)	= 0.809	nilai Ttabel = Df=n-k-1	
Koefisien Determinasi	= 0,654	= 6-2-1 = 3	
F-hitung	= 2.833	= 2.35336	
Sig	= 0.204	Nilai Ftabel = (k; n-k)	
		= (2; 6-2) = 2 ; 4	
		= 6,94	

Sumber : Olahan Data SPSS 16

Berdasarkan tabel hasil output SPSS16 tersebut, maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut :

$$\text{Ln } Y = -22.207 + 3.082 \text{ Ln } X_1 + 0,053 \text{ Ln } X_2$$

Dari persamaan diatas dapat diterjemahkan bahwa nilai konstanta sebesar -22.207 artinya jika Variabel jumlah penduduk (X1), dan Investasi (X2) = 0, maka nilai pertumbuhan ekonomi kabupaten Banggai yaitu sebesar -22.207. Koefisien Regresi Variabel Tenaga Kerja produktif (X1) sebesar 0,809 artinya jika ditambahkan Tenaga kerja Produktif (X1) sebesar 0,809, menjelaskan bahwa jika di tambah tenaga kerja Produktif sebesar 1 jiwa maka pertumbuhan ekonomi kabupaten banggai mengalami peningkatan sebesar 80,9% . Koefisien Regresi Variabel Jumlah Investasi (X2) sebesar 0,035 artinya jika ditambahkan investasi sebesar Rp1.000.000.000.000, maka pertumbuhan ekonomi Kabupaten Banggai akan mengalami peningkatan sebesar 0,035 atau 3,5%.

Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 16, menunjukkan bahwa Nilai koefisien korelasi (R) 0,809 atau 80,9%, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara Variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y yaitu sebesar 80,9%.

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil output SPSS 16 pada tabel 4.5 Diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,654 hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Variabel bebas (X1 dan X2) dalam mempengaruhi variabel dependen (terikat) Y adalah sebesar 65,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji t

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS 16 pada tabel 4.5 diatas, diperoleh nilai t sebagai berikut : (1) Untuk pengaruh variabel Tenaga Kerja (X1) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Diketahui nilai $t_{hitung} 2.380 > t_{tabel} 2.35336$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. (2) Untuk pengaruh variabel investasi (X2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Diketahui nilai $t_{hitung} 0,035 < t_{tabel} 2.35336$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel investasi (X2) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y) Kabupaten Banggai maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Catatan untuk menentukan nilai t_{tabel} :

$$\begin{aligned} Df &= n - k - 1 \\ &= 6 - 2 - 1 = 3 \\ &= 2.35336 \end{aligned}$$

Hal ini sejalan dengan pernyataan Sadomo Sukirnodalam bukunya yang berjudul Makro Ekonomi Teori Pengantar Ekonomi Edisi Ketiga, teori Harrod-Domar bahwa investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Teori Harrod-Domar menyebutkan bahwa investasi merupakan kunci dalam pertumbuhan ekonomi. Investasi mempunyai efek ganda, di satu sisi sebagai peminta output yang berupa barang modal sedangkan disisi lain sebagai penyedia tambahan barang modal yang pasti akan meningkatkan kapasitas produksi total suatu ekonomi.

Agar perekonomian Kabupaten banggai dapat mengalami pertumbuhan maka, investasi kabupaten banggai harus memperoleh peningkatan sehingga penyerapan tenaga kerja meningkat, tingkat pengangguran berkurang, dan pendapatan masyarakat bertambah, dengan begitu maka kesejahteraan masyarakat kabupaten banggai pun bertambah. Dimana investasi menciptakan pendapatan disebut dengan dampak permintaan dan investasi memperbesar kapasitas produksi perekonomian dengan cara meningkatkan stok modal disebut dengan dampak penawaran.

Uji f

Dari hasil Uji F pada tabel 4.5 diatas diperoleh nilai F untuk pengaruh variabel tenaga kerja produktif (X1) dan variabel investasi (X2) secara simultan terhadap Variabel pertumbuhan Ekonomi (Y) yaitu $F_{hitung} 2,833 < F_{tabel} 9.28$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 tidak terdapat pengaruh simultan terhadap variabel Y, tetapi terdapat pengaruh yang positif, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Catatan cara menentukan F_{tabel} :

$$\begin{aligned} F &= (k ; n - k) \\ &= (2; 6-2) = 2 ; 4 \end{aligned}$$

= 6.94

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan tentang pengaruh variabel Tenaga Kerja Produktif dan variabel investasi terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten banggai yaitu Persamaan regresi yang didapatkan, adalah $\text{Ln } Y = -22.207 + 3.082 \text{ Ln } X_1 + 0,035 \text{ Ln } X_2$. Nilai Koefisien Korelasi (R) atau hubungan antara variabel Tenaga kerja Produktif dan variabel investasi terhadap Pertumbuhan Kabupaten Banggai diperoleh sebesar 0,809. Koefisien Determinasi (R^2) yang menunjukkan kemampuan variabel Tenaga Kerja Produktif dan variabel Investasi dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi kabupaten Banggai sebesar 0,654 yang berarti memperoleh kemampuan yang kuat. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Tenaga Kerja Produktif (X_1) terhadap Variabel Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Banggai. Terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara variabel Investasi (X_2) terhadap pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Banggai (Y). Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Tenaga Kerja Produktif (X_1) dan variabel investasi (X_2) terhadap Ekonomi Kabupaten Banggai.

DAFTAR PUSTAKA

- Biantoro, J. (2017). Hubungan Kausalitas Antara Ketahanan Pangan Dengan PDRB Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2014. *Doctoral Dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 1 (1): 96-102.
- Dama, H. Y. (2016). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Manado (Tahun 2005-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 16 (3): 1-13.
- Gujarati. (2018). *Ekonometrika Dasar. Alih Bahasa: Sumarno Zain, Erlangga, Jakarta*.
- Holung L. Rodriko, Kawung George, Steeva Tumangkeng. 2021. Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah, Kinerja Keuangan Daerah dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 9 (1): 869-877.
- Karmini N.L., Barimbing, Y. R. (2015). Pengaruh PAD, Tenaga Kerja, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. 4 (5): 434-450
- Lapian, D. F., Naulako, A., Tumilaar, R. (2014). Pengaruh Belanja Daerah dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado (Tahun 2002-2012). *Jurnal Berskala Ilmiah Efisiensi*. 14 (1): 122-134
- Mahriza, T. (2019). Pengaruh Investasi Dalam Negeri, Investasi Asing, Tenaga Kerja dan Infrastruktur Terhadap Perekonomian di Provinsi Sumatra Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*. 1 (3): 631-704
- Malik, A., Kurnia, D. 2017. Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Akuntansi*. 3: 27-42.

- Noviarita, H., Kurniawan, Muhammad, Nurmalia Gustika. 2021. Analisis *Halal Tourism* Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 7: 1-9.<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1574>
- Oktavianingrum D 2015, *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah Istimewah Yogyakarta: Studi 5 Kabupaten/Kota*
- Rori, C. F. (2016). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2013. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 16 (2): 243-254.
- Rori, C. F. (2016). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2013. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 16 (2): 243-254.
- Saputri M. D. (2018). Analisis Pengaruh Jumlah Usaha, Investasi dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Pengolahan Besar dan Sedang di Kota Surabaya Tahun 2005-2014. *JEB17: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 3 (1): 434-450.
- Sukirno, Sadono. (2011). Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. Rajawali
- Wihastuti, L., Rahmatullah, H. (2018). Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa. *Jurnal Gama Societa*. 1 (1): 96-102.
- Yanti, V. N. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Jawa Tengah Tahun 1991-2011. Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.